

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan dilakukan dimana peneliti terjun langsung untuk mencari data secara realistis di lapangan atau di tempat penelitian.¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.² Maksudnya adalah penelitian yang melihat fenomena di sekolah dengan menganalisisnya ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan nalar dan logika berfikir yang baik.

Di dalam penelitian ini, seorang peneliti hanya mengumpulkan dan mengolah data dari hasil yang di dapat pada saat proses observasi dan penelitian di lapangan. Sedangkan dalam penyajian datanya bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang tujuan utamanya dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya yang terjadi di lapangan atau tempat penelitian berlangsung. Dalam catatan kualitatif, penelitian deskriptif ini terdiri dari catatan lapangan, wawancara dengan narasumber, catatan pribadi, hasil belajar siswa yang di tunjukkan dengan nilai rapor.³

B. Setting Penelitian

Setting Penelitian itu terdiri dari dua yaitu lokasi penelitian dan waktu diadakan penelitian tersebut. Pertama, lokasi penelitian adalah di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus.

Waktu observasi pertama dengan mewawancarai guru mata pelajaran Bahasa Jawa adalah pada hari Ahad tanggal 12 Februari 2020. Sedangkan waktu diadakannya penelitian sekaligus

¹S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 116..

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 81.

³ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 3.

melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran dan siswa kelas III ini yaitu pada hari Selasa tanggal 4 Agustus 2020.

Alasan mengapa peneliti memilih lokasi penelitian di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus karena MI ini adalah lokasi madrasah yang di tunjuk oleh pihak kampus untuk diadakannya KKN peneliti selama 2 bulan. Jadi peneliti sudah paham mengenai apa saja kendala di madrasah, apa saja permasalahan yang dialami yang ada di MI tersebut dan adanya keterbukaan dari semua anggota madrasah sehingga dapat mempermudah peneliti mendapatkan data dan fakta yang ada di madrasah.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 10 orang siswa. Alasan memilih siswa kelas III sebagai subjek penelitian karena pada saat dulu masih kegiatan KKN terintegrasi kompetensi, peneliti lebih sering mendapatkan jam mengajar di kelas III. Jadi sedikit banyaknya peneliti sudah hafal tentang nama, karakter dan sifat dari masing-masing siswa di kelas III, jadi lebih mudah untuk mengetahui bagaimana sikap siswa ketika pembelajaran berlangsung.

D. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang di dapat langsung dari narasumber atau informan yang dapat memberikan data yang dibutuhkan peneliti.⁴ Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dari guru pengampu mata pelajaran Bahasa Jawa dan juga siswa kelas III yang melakukan proses pembelajaran di MI NU Islamiyah Gamong Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dmemberikan informasi kepada peneliti. Data sekunder yang di ambil untuk penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau arsip berupa nilai mata pelajaran bahasa jawa dan

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

dokumentasi berupa foto hasil observasi dan penelitian siswa kelas III di MI NU Islamiyah Gamong Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode Observasi adalah mengadakan pengamatan terhadap objek dalam penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵ Pengertian dari observasi, juga dijelaskan oleh Muhadi, bahwa:

“Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.”⁶

Dalam menggunakan metode observasi ini cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument penelitiannya. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan observasi yaitu ketika melakukan observasi terlebih dahulu mencatat hal-hal apa saja yang akan di ketahui atau diteliti yang disusun secara terencana, ketika melakukan observasi maka peneliti harus melakukan pencatatan kembali poin penting yang terdapat dalam kegiatan penelitian, hasil dari observasi tersebut selanjutnya di uji kebenarannya dengan cara menanyakan hal-hal yang di dapat peneliti kepada yang bersangkutan atau kepada yang lebih tahu misalnya kepada responden penelitian.⁷

Observasi disini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran, dan tingkat kemampuan membaca masing-masing siswa kelas III. Maka dari itu, hal tersebut sejalan dengan judul yang pilih oleh peneliti yaitu mengenai

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 168.

⁶ Dewi Rahma Ardiyani, PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA AKSARA JAWA MELALUI MODEL QUANTUM LEARNING DENGAN MEDIA KARTU KATA SISWA KELAS IIIA SDN PETOMPON 02 SEMARANG, *Jurnal Skripsi UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG*, (2013): 63.

⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 104.

proses pembelajaran tentang kemampuan membaca dan menulis aksara jawa dengan menggunakan metode *CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION)* di dalam mata pelajaran Bahasa Jawa kelas III di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti (orang yang bertanya) kepada responden (orang yang menjawab pertanyaan dari peneliti) dengan tujuan agar peneliti mendapatkan data, informasi yang sesuai dengan apa yang di butuhkan atau diperlukan.

Proses wawancara dibagi menjadi dua, yaitu proses wawancara yang dilakukan secara langsung dan proses wawancara yang dilakukan secara tidak langsung. Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan dengan tatap muka dengan responden atau narasumber untuk melakukan proses tanya jawab untuk mendapatkan informasi secara lebih jelas dan akurat. Sedangkan wawancara tidak langsung adalah wawancara yang dilakukan dengan perantara orang lain dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang sama dengan responden atau informan yang dijadikan narasumber penelitian.⁸

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur karena wawancara ini hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan oleh narasumber. Dalam hal ini kreativitas pewawancara sangat diperlukan.⁹ Hal tersebut, sejalan dengan judul yang pilih oleh peneliti yaitu tentang kemampuan membaca dan menulis aksara jawa dengan menggunakan metode *CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION)* di dalam mata pelajaran Bahasa Jawa kelas III di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan seluruh dokumen atau catatan tertulis yang

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 173.

⁹ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), 83.

ada di lembaga yang digunakan sebagai bukti nyata, mencari data yang sukar ditemukan serta membuka peluang untuk memperluas pengetahuan peneliti untuk lebih tahu hal-hal terkait dengan penelitian.¹⁰ Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data berupa catatan, nilai, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan lain sebagainya.¹¹

Sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dapat berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto, dan lain sebagainya.¹² Dokumentasi bisa berbentuk tulisan (catatan harian, biografi, sejarah kehidupan, dll.); gambar (foto, sketsa, dll.); atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi foto tentang kegiatan siswa hasil penelitian dengan menggunakan metode *CIRC* dan dokumentasi foto nilai ulangan harian mata pelajaran bahasa jawa masing-masing siswa di kelas III di MI NU Islamiyah Gamong Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Triangulasi (*Cros Check*)

Triangulasi adalah suatu teknik yang ada di dalam uji keabsahan data dengan cara mengecek data yang di dapat dari referensi yang berbeda yang di dapat dari proses wawancara, melihat dokumen madrasah dan lain-lainnya.¹³

Beberapa macam triangulasi adalah sebagai berikut:

- a) Triangulasi sumber adalah proses pengecekan data melalui sumber yang berbeda sehingga data yang diperoleh lebih dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dengan cara ini peneliti tidak hanya mencari data dari

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 183.

¹¹ Maria Ulfa, PENGGUNAAN *CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION)* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III DI MADRASAH AL HIDAYAH PANDANSARI, *Jurnal Skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, (2015): 37.

¹² Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 292.

¹³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 116.

pengamatan saja tetapi juga tetapi juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa jawa kelas III dan juga siswa kelas III di MI NU Islamiyah Gamong dan juga Wali Kelas III untuk mendapatkan data baru yang dapat menunjang data supaya lebih akurat kebenarannya dan lebih memperkuat data penelitian yang sudah di dapat.¹⁴

- b) Triangulasi teknik adalah proses pengujian data dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memperkuat data yang diperoleh, misalnya jika awalnya peneliti menggunakan teknik observasi, maka untuk memperkuat data yang diperoleh dengan di tunjang melalui teknik wawancara dan dokumentasi ketika pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari guru mata pelajaran bahasa jawa dan siswa kelas III di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus.
 - c) Triangulasi waktu adalah salah satu teknik pengujian data dengan cara melihat waktu yang digunakan untuk mendapatkan data karena hal itu berpengaruh pada hasil yang di dapat. Biasanya dapat dilakukan pada pagi hari karena ketika pagi hari narasumber masih segar, masih bersemangat, otaknya masih fresh, dan nantinya ketika peneliti melakukan wawancara, narasumber atau responden dapat memberikan jawaban bisa baik dan sesuai dengan harapan peneliti. Disini peneliti mendapatkan data dari guru mata pelajaran bahasa jawa dan siswa.
2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah proses pengujian dan pembuktian data dengan adanya data pendukung untuk membuktikan data yang telah di temukan oleh peneliti yang diperoleh dari proses wawancara, transkrip nilai, data dokumentasi berupa foto dan data pendukung lainnya. Juga bisa dengan menggunakan alat perekam, seperti video dan audio untuk memperkuat hasil data penelitian yang diperoleh.¹⁵

3. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan ulang data yang diperoleh peneliti dengan cara menanyakan langsung kepada narasumber atau objek penelitian untuk mengetahui

¹⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, 373.

¹⁵ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 108.

kebenaran dari data tersebut.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti melakukan member check kepada guru mata pelajaran bahasa jawa kelas III di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus yang digunakan untuk dapat mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah proses menyusun dan mengolah data penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi ke dalam bahasa yang mudah di pahami, memilih dan memilah mana saja data yang penting dan tidak, serta membuat kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga macam analisis yaitu reduksi data, display (penyajian data), dan verifikasi data atau kesimpulan.

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Kegiatan sebelum menganalisis data ialah melakukan pengumpulan data. Data yang diperoleh peneliti ketika proses penelitian adalah mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC dalam mata pelajaran bahasa jawa materi aksara jawa di kelas III.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi Data adalah merangkum, memilih, dan memilah data sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti.¹⁷ Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, sehingga akan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan dalam menganalisis data nantinya.

3. Pemaparan/penyajian data (*Data Display*)

Data display adalah menyajikan data, setelah data tersebut direduksi. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan, dan lainnya. Penyajian data yang dilakukan yakni dengan memilah data yang telah dikumpulkan. Data dipilah sesuai dengan sub fokus penelitian yakni kemampuan membaca dan menulis aksara jawa siswa kelas III di madrasah tersebut

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), 375.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), 375.

sehingga mampu di pahami apa yang ingin di sampaikan oleh peneliti.¹⁸

4. Verifikasi data (penarikan kesimpulan)

Setelah penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau disebut verifikasi. Penarikan kesimpulan data dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman peneliti. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan melihat data yang sudah direduksi dan di sajikan tadi. Namun jika ada penambahan data maka data tersebut bisa jadi akan memperkuat dan mendukung data di dapat. Jika banyak data-data yang terkumpul dari fakta yang ada maka akan lebih memperkuat hasil penelitian sehingga dapat percaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya.¹⁹

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan tentang temuan yang ada yaitu penggunaan metode *CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION)* di dalam mata pelajaran Bahasa Jawa materi Aksara Jawa kelas III di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus ternyata belum pernah diterapkan di madrasah tersebut dan pada judul penelitian lainnya sehingga peneliti bersemangat untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini kesimpulan yang diharapkan adalah sebuah temuan terbaru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan mengenai deskripsi atau gambaran objek penelitian yang sebelumnya masih belum jelas atau remang-remang, akan menjadi jelas setelah diteliti, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Peneliti akan kembali lagi ke lapangan ketika data-data yang didapatkan dirasa kurang. Setelahnya, data-data akan menjadi data akhir yang lengkap, valid, dan akurat.

Melalui langkah-langkah tersebut, maka terbentuknya kesimpulan penelitian yang akan menjadi kesatuan yang utuh yang diharapkan menemukan gambaran jelas tentang metode *CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING COMPOSITION)* dalam meningkatkan kemampuan membaca

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), 341.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010), 337-345.

dan menulis aksara jawa siswa kelas III di MI NU Islamiyah Gamong Kaliwungu Kudus.

